



PAPER – OPEN ACCESS

Metode Survey Pasar: Perancangan Produk Bantal Duduk Relaksasi dengan Alat Pijat Penggetar dan Heat Pack

Author : Audityo Mikha Ananda Putra, dkk.
DOI : 10.32734/ee.v7i1.2206
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 7 Issue 1 – 2024 TALENTA Conference Series: Energy and Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Metode Survey Pasar: Perancangan Produk Bantal Duduk Relaksasi dengan Alat Pijat Penggetar dan *Heat Pack*

Audityo Mikha Ananda Putra*, Raja Ahsan Andifa, Sabil Oka Fahrezi, Fransiska Feryanti Hutahaean, Jasmine Meilani Halim

Program Studi Teknik Industri, Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. Mansyur No. 9. Kota Medan 20222, Indonesia

auronxaudy08@gmail.com, 21rajaahsanandifa@gmail.com, sabilokaf@gmail.com, fransiskaferyantihutahaean@gmail.com, jasminemeilani9@gmail.com

Abstrak

Nyeri merupakan tantangan utama bagi penghuni panti jompo, dengan tingkat kejadiannya bervariasi antara 27% hingga 84%. Ketidaknyamanan yang tidak teratasi ini memengaruhi faktor-faktor emosional, sosial, dan fisik individu, yang juga memengaruhi kualitas hidup mereka. Selama proses penuaan, penurunan fungsi sel, pendengaran, sistem kardiovaskular, suhu tubuh, penglihatan, dan sistem muskuloskeletal dapat mempengaruhi kesehatan secara keseluruhan, termasuk kesehatan mental. Sebagian besar orang-orang di panti jompo mengalami nyeri tanpa menerima pengobatan yang efektif. Untuk mengatasi masalah ini, penulis merekomendasikan perbaikan pada desain alas duduk dengan penambahan alat pemijat dan pemanas. Desain produk memiliki pengaruh besar terhadap penampilan dan manfaat bagi konsumen. Proses pengembangan produk menggunakan metode survei pasar, yang melibatkan interaksi antara konsumen, pelanggan, dan masyarakat dalam aktivitas pemasaran. Mereka terlibat dalam pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan format terbuka dan tertutup. Data dari kuesioner kemudian diverifikasi menggunakan uji reliabilitas dan validitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh. Uji validitas dimaksudkan untuk mengevaluasi keakuratan pengukuran, sementara uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat keandalan instrumen tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan ialah metode *simple random sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Dari hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dianggap valid dan konsisten. Oleh karena itu, informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk penelitian berikutnya.

Kata Kunci: Bantal Duduk; *Simple Random Sampling*; Survey Pasar; Relaksasi

Abstract

*Pain poses a major challenge for residents of nursing homes, with its occurrence rates varying between 27% to 84%. The unaddressed discomfort affects individuals' emotional, social, and physical factors, which in turn impact their quality of life. During the aging process, declining cell function, hearing, cardiovascular system, body temperature regulation, vision, and musculoskeletal system can influence overall health, including mental health. Most nursing home residents experience pain without receiving effective treatment. To address this issue, the author recommends improving the design of seating by adding massage and heating devices. Product design significantly influences appearance and benefits for consumers. The product development process utilizes market survey methods involving interactions among consumers, customers, and the public in marketing activities. They engage in data collection through distributing questionnaires in open and closed formats. Data from the questionnaires are then verified using reliability and validity tests to ensure the accuracy and consistency of the obtained data. Validity testing aims to evaluate measurement accuracy, while reliability testing aims to measure the instrument's level of reliability. The sampling method employed is *simple random sampling*, where each member of the population has an equal chance of being selected. From the questionnaire results, it can be concluded that the obtained data are considered valid and consistent. Therefore, this information can be utilized for subsequent research.*

Keywords: Market Surveys; *Simple Random Sampling*; Sitting Pillow; Relaxation

1. Pendahuluan

Setiap orang akan menjalani tahapan pertumbuhan dan perkembangan mulai dari masa kecil hingga masa tua. Hal tersebut akan berpengaruh pada perubahan fisik dan tingkah laku, dimana mulai dari tahap perkembangan menuju lansia, manusia akan mengalami penurunan kekuatan otot, mental, dan sosialnya berkurang[1]. Penurunan pada sistem muskuloskeletal juga akan terjadi pada lansia, dimana salah satunya yaitu penurunan massa otot (antropi otot) yang mengakibatkan menurunnya kekuatan otot. Pada bagian bawah tubuh, terjadi lebih banyak pengecilan ukuran otot dan penurunan massa otot. Pada usia antara 30 sampai 80 tahun, kekuatan otot akan berkurang sebesar 40%, berkurangnya kesiapan massa otot sebesar 6% setelah usia 30 tahun, dan pada usia 45 tahun kekuatan statis dan dinamis akan berkurang sebesar 5%. Pada saat yang sama, daya tahan otot menurun 1% setiap tahun[2]. Pada proses penuaan, gangguan fungsi sel, fungsi pendengaran, sistem kardiovaskular, suhu tubuh, fungsi visual, dan sistem muskuloskeletal dapat memengaruhi kesehatan secara umum, termasuk kesehatan mental[3].

Cedera tulang belakang yaitu cedera yang terjadi pada tulang bagian belakang yang dapat menyebabkan gangguan pada saraf yang berakibat pada kecacatan seumur hidup bahkan kematian. Biasanya hal tersebut terjadi pada hiperfleksi, yang disebabkan kompresi tulang, ligament, herniasi diskus intervertebralis, dan adanya regangan pada jaringan yang berlebihan. Hal tersebut juga dapat diakibatkan oleh Low Back Pain dan trauma pada panggul, kedua hal ini biasanya diakibatkan oleh aktivitas berat pada area tulang belakang[4]. Di negara-negara yang memiliki pendapatan menengah ke bawah, masalah kesehatan yang umumnya dihadapi oleh lansia ialah nyeri otot dan tulang pada sistem muskuloskeletal. Ini disampaikan dalam laporan *Global Burden of Disease Study* oleh WHO dan laporan tahun 2003 dari *The Bone and Joint Monitoring Project*. Laporan-laporan tersebut menunjukkan bahwa tingkat keparahan penyakit yang disebabkan oleh nyeri pada sistem muskuloskeletal cenderung meningkat sejalan dengan penuaan. Beberapa jenis nyeri pada muskuloskeletal yang umum dialami oleh lansia meliputi *osteoarthritis*, *rheumatoid arthritis*, *osteoporosis*, dan nyeri punggung bawah[5]. Biasanya, jaringan atau organ dalam mengalami gejala atau kondisi patologis. Nyeri punggung bagian bawah merupakan suatu gejala klinis dicirikan dengan ketidaknyamanan dan sensasi tidak nyaman di bagian bawah punggung[6].

Menyimpan posisi tegak dalam duduk untuk waktu yang lama dapat menyebabkan kelelahan pada tulang belakang, terutama di daerah pinggang. Jenis kursi dan postur duduk bisa meningkatkan risiko ketidaknyamanan selama duduk. Kesalahan dalam posisi duduk dapat mengakibatkan masalah punggung. Untuk mencegah hal ini, penting untuk mempertimbangkan ergonomi dari tempat duduk yang akan digunakan[7]. Desain produk adalah fitur umum yang bisa memiliki dampak yang signifikan terhadap penampilan produk dan juga manfaat bagi konsumen. Faktor kualitas produk adalah elemen yang memiliki pengaruh langsung keputusan pembelian pelanggan. Keunggulan produk adalah fitur unik yang memengaruhi kemampuan produk untuk memenuhi kebutuhan[8].

Untuk mengurangi nyeri otot, tidur yang cukup, mengelola stres dengan baik, memberikan istirahat bagi bagian tubuh yang terasa sakit, pijat atau merenggangkan otot yang sakit, menggunakan kompres, dan mengurangi angkat beban, atau beraktivitas yang membebani sehingga otot dapat pulih sepenuhnya. Untuk mengurangi ketegangan pada otot yang tegang, lakukan yoga atau meditasi, dan minum obat pereda nyeri seperti parasetamol[9].

Survei pasar melibatkan masyarakat, konsumen, dan pelanggan dalam upaya pemasaran. Mereka terhubung melalui data yang digunakan untuk menemukan dan menilai masalah dan peluang pemasaran. Selain itu, data ini digunakan untuk merancang, meningkatkan, dan menilai aktivitas pemasaran, melacak kinerja, dan meningkatkan pemahaman tentang proses pemasaran[10]. Survei pasar adalah suatu strategi pemasaran yang biasanya diterapkan oleh perusahaan sebelum memasarkan produk baru. Survei pasar juga menentukan ukuran sasaran pasar, menyesuaikan semua upaya pemasaran dan menentukan prioritas sasaran pasar. Survei pasar membantu pesaing menemukan strategi yang paling efektif untuk memasarkan produknya, sehingga peluang memenangkan persaingan pasar lebih besar[11].

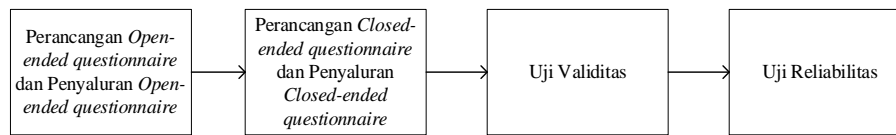
Mengumpulkan data dalam survei penelitian adalah langkah yang sangat krusial dalam memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan instrumen, yang merupakan alat untuk mendapatkan data dari responden. Metode umum untuk mengumpulkan data adalah melalui penggunaan kuesioner, yang bertujuan untuk mendapatkan respons dari sejumlah besar responden dengan menyampaikan serangkaian pertanyaan tertulis dan terstruktur tentang variabel yang diteliti[12].

Tujuan metode penelitian ialah untuk menghasilkan keputusan yang sesuai dengan persepsi konsumen terhadap produk yang sedang dirancang agar dapat memenuhi keinginan konsumen.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode survei pasar, yang melibatkan penggunaan dua jenis kuesioner, yakni kuesioner terbuka (di mana responden memiliki kebebasan untuk memberikan jawaban sesuai keinginan mereka) dan kuesioner tertutup (kuesioner di mana responden hanya memilih jawaban yang disediakan, sehingga tidak memungkinkan bagi mereka untuk memberikan jawaban

sesuai keinginan mereka)[13]. Setelah itu, respon dari responden akan dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan seberapa akurat pengukuran tersebut[14]. Tahapan penelitian yang dilakukan diantaranya:



Gambar 1. Diagram Tahapan Penelitian

2.1. Perancangan Open-ended questionnaire dan Penyaluran Open-ended Questionnaire

Kuesioner terbuka terdiri dari 10 pertanyaan yang akan diberikan kepada responden sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kuesioner terbuka didistribusikan kepada 30 responden berdasarkan hasil dari sesi brainstorming. Dalam kuesioner ini, objek penelitian diberikan kebebasan untuk memberikan jawaban.

2.2. Perancangan Closed-ended questionnaire dan Penyaluran Closed-ended Questionnaire

Data dari kuesioner terbuka dikumpulkan dan modusnya diambil sebagai panduan untuk membuat kuesioner tertutup. *Closed-ended questionnaire* adalah formulir pertanyaan yang menawarkan opsi jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Saat kuesioner tertutup disebar, responden diminta untuk memilih dari opsi jawaban yang telah diberikan oleh perancang.

2.3. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan dalam menilai apakah sebuah instrumen dianggap valid atau tidak valid untuk mengukur variabel penelitian, seperti kuesioner. Instrumen kuesioner dianggap valid jika mampu mengukur maksudnya dengan akurat.

$$R_{xy} = \frac{\sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Yang dimana:

X_i = Total respon pengisi kuesioner per pertanyaan

Y_i = Total respon pengisi kuesioner terhadap seluruh pertanyaan per responden

N = Total seluruh responden

R_{xy} = Koefisien Product Moment

2.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan teknik untuk mengevaluasi konsistensi suatu kuesioner yang mengukur variabel atau konstruk tertentu. Uji reliabilitas ditujukan dalam menilai seberapa dapat diandalkan alat ukur tersebut, apakah alat pengukur yang diterapkan konsisten dan memberikan hasil yang seragam saat diulang pengukurannya[15].

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varian total

X_i = Total jawaban seluruh responden per pertanyaan

Y_i = Total jawaban seluruh responden per responden

N = Total sampel

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Rekapitulasi Open-ended Questionnaire

Hasil rekapitulasi penyaluran kuesioner terbuka terhadap perancangan produk dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Modus Hasil *Open-ended Questionnaire*

Atribut	Modus
Warna	Hitam
Material Produk	Kapas
Dimensi Produk	70 x 70 x 50 cm
Sumber Daya Produk	Baterai
Berat Produk	0,70 Kg
Bentuk Produk	Bulat
Bahan <i>Cover</i> Produk	Katun
Jumlah Titik Pijat	2
Suhu Penghangat	30 ^o
Posisi Sumber Daya	Sisi Depan

3.2. Rekapitulasi Closed-ended Questionnaire

Hasil rekapitulasi penyebaran kuesioner tertutup terhadap perancangan produk dilihat di Tabel 2.

Tabel 2. Atribut *Closed-ended Questionnaire*

No		Kriteria		
		Primer	Sekunder	Tersier
1.	Atribut <i>Main Function</i>		Warna	Hitam
			Bahan Produk	<i>Rebounded Density</i> 90
			Berat Produk	1,5 kg
			Dimensi	50 x 35 x 6
			Sumber Daya	Baterai
			Bentuk Produk	Huruf M
			Bahan Sarung Bantal	<i>Polyester</i>
2.	Atribut <i>Additional Function</i>		<i>Additional Function</i> 1	Vibrator
			<i>Additional Function</i> 2	<i>Heat Pack</i>
			<i>Additional Function</i> 3	<i>Portable</i>

3.3. Hasil Uji Validitas

3.3.1. Uji Validitas Kinerja dan Harapan Produk

Hasil perhitungan uji validitas kinerja dan harapan menggunakan ketentuan $R > 0,361$ terhadap atribut produk dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Kinerja dan Harapan Produk

Atribut	Kinerja	Harapan
	R Hitung	R Hitung
Warna Produk	0,4028	0,4763
Bahan Produk	0,5282	0,2567
Berat Produk	0,4548	0,6763
Dimensi	0,4624	0,5123
Sumber Daya	0,4559	0,6643
Bentuk Produk	0,4948	0,5562
Bahan Sarung Bantal	0,5561	0,5648
Additional Function 1	0,3820	0,4790
Additional Function 2	0,4015	0,7567
Additional Function 3	0,3956	0,6001

3.3.2. Uji Validitas Produk dengan Pesaing I,II, dan III

Hasil perhitungan validitas produk dengan pesaing dengan ketentuan $R > 0,361$ terhadap atribut produk dilihat di Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Produk dengan Pesaing I, II, dan III

Atribut	Produk	Pesaing I	Pesaing II	Pesaing III
	R Hitung	R Hitung	R Hitung	R Hitung
Bahan Produk	0,4028	0,5781	0,7205	0,5988
Warna Produk	0,5282	0,5799	0,5550	0,7143
Dimensi Produk	0,4548	0,6326	0,5256	0,5430
Bahan Strap	0,4624	0,4585	0,5923	0,6077
Bahan Pelapis	0,4559	0,6101	0,5773	0,6395
Bahan Insole	0,4948	0,5808	0,5718	0,5582
Warna Strap	0,5561	0,5022	0,6293	0,6402
Additional Function 1	0,3820	0,4905	0,4466	0,4937
Additional Function 2	0,4015	0,5366	0,6958	0,6173
Additional Function 3	0,3956	0,4459	0,5397	0,4086

3.4. Hasil Uji Reliabilitas

3.4.1. Uji Reliabilitas Kinerja dan Harapan Produk

Hasil perhitungan reliabilitas kinerja dan harapan dengan ketentuan $R > 0,361$ terhadap atribut produk dapat dilihat di Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Kinerja dan Harapan Produk

Atribut	Kinerja		Harapan	
	σ^2 Hitung	Keterangan	σ^2 Hitung	Keterangan
Warna Produk	0,9122	Reliable	1,2456	Reliable
Bahan Produk	0,4900	Reliable	0,6989	Reliable
Berat Produk	0,8722	Reliable	1,2622	Reliable
Dimensi	0,5289	Reliable	1,2400	Reliable
Sumber Daya	0,7122	Reliable	1,2456	Reliable
Bentuk Produk	0,6900	Reliable	1,0056	Reliable

Atribut	Kinerja		Harapan	
	σ^2 Hitung	Keterangan	σ^2 Hitung	Keterangan
Bahan Sarung Bantal	0,6322	Reliable	1,6900	Reliable
Additional Function 1	0,4989	Reliable	0,7956	Reliable
Additional Function 2	0,8456	Reliable	1,1789	Reliable
Additional Function 3	0,6622	Reliable	1,2100	Reliable

3.4.2. Uji Reliabilitas Produk dengan Pesaing I,II, dan III

Hasil perhitungan reliabilitas produk dengan pesaing dengan ketentuan $R > 0,361$ terhadap atribut dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Produk dengan Pesaing I, II, dan III

Atribut	Produk		Pesaing I		Pesaing II		Pesaing III	
	σ^2 Hitung	Keterangan	σ^2 Hitung	Keterangan	σ^2 Hitung	Keterangan	σ^2 Hitung	Keterangan
Bahan Produk	0,9122	Reliable	1,6989	Reliable	1,4900	Reliable	1,7156	Reliable
Warna Produk	0,4900	Reliable	0,6500	Reliable	1,9389	Reliable	1,7567	Reliable
Dimensi Produk	0,8722	Reliable	0,7822	Reliable	1,8722	Reliable	1,6322	Reliable
Bahan Strap	0,5289	Reliable	1,4667	Reliable	1,9567	Reliable	2,0767	Reliable
Bahan Pelapis	0,7122	Reliable	1,3156	Reliable	1,4622	Reliable	1,3289	Reliable
Bahan Insole	0,6900	Reliable	0,9567	Reliable	1,7822	Reliable	1,7733	Reliable
Warna Strap	0,6322	Reliable	1,2622	Reliable	1,9289	Reliable	2,2456	Reliable
Additional Function 1	0,4989	Reliable	0,7733	Reliable	1,1656	Reliable	1,4767	Reliable
Additional Function 2	0,8456	Reliable	1,3956	Reliable	1,2889	Reliable	1,0767	Reliable
Additional Function 3	0,6622	Reliable	1,1122	Reliable	1,2989	Reliable	0,3656	Reliable

4. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa digunakan metode pengambilan sampel probabilitas, menggunakan jenis pengambilan sampel yang dikenal sebagai *simple random sampling*. Setiap unsur dalam *population* memiliki peluang yang sama dalam pemilihan *sample*. Sebanyak 30 responden telah diundang untuk mengisi kuesioner terbuka, dengan hasil bahwa modulusnya adalah produk berwarna hitam, terbuat dari kapas, berdimensi 70 x 70 x 50 cm, menggunakan sumber daya baterai, beratnya 0,7 Kg, berbentuk bulat, dengan penutup dari katun, memiliki dua titik pijat, dengan suhu pemanas 30⁰, dan posisi sumber daya di sisi depan. Selanjutnya, kuesioner tertutup juga diisi oleh 30 responden, dengan menggunakan skala penilaian. Berdasarkan hasil penilaian, produk dari Kelompok IV A menduduki peringkat pertama dengan skor 119, diikuti oleh pesaing III dengan peringkat kedua dan skor 70, pesaing II pada peringkat ketiga dengan skor 55, dan pesaing I pada peringkat keempat dengan skor 52. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan area kritis produk momen $r = 0,361$ dengan $\alpha 0,05$ dan $N = 30$, yang mengonfirmasi bahwa keseluruhan data yang diambil dikategorikan data yang *valid*. Untuk uji reliabilitas, koefisien *Cronbach Alpha* dihitung dengan penggunaan r kritis dengan nilai sebesar 0,361 dengan $N = 30$ dan $\alpha 5\%$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa keandalan dalam instrumen sangat baik atau *reliable*. Dari hasil riset pasar, karakteristik produk menunjukkan bahwa semua data yang dikumpulkan *valid* dan dapat diandalkan.

Referensi

- [1] A. Ikhlusal-Amal, Y. Cahyaningtiyas, and S. Suyanto, "Kombinasi Dzikir Dan Relaksasi Otot Progresif" *Journal of Holistic Nursing Science*, vol. 8, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [2] S. N. Ollin and R. A. Sari, "Hubungan Kelemahan Otot Dasar Panggul Dengan Terjadinya Inkontinensia" *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi*, vol. 5, no. 2, pp. 119–124, 2021.
- [3] M. Jauhar, R. P. Lestari, and F. Surachmi, "Senam Kegel Menurunkan Frekuensi Berkemih Pada Lansia," *Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 29–38, 2021.
- [4] V. Diana, "Peningkatan Pengetahuan Pekerja Tempe Benguk Tentang Posisi Ergonomis Tulang Belakang" *BERNAS*, vol. 2, no. 1, pp. 82–86, 2021.

- [5] S. H. Wardoyo and S. Badri, "Pemberdayaan Masyarakat dan Pelayanan Akupunktur pada Kasus Nyeri Muskuloskeletal" *Educate: Journal of Community Service in Education*, vol. 2, no. 1, pp. 31–35, 2022.
- [6] A. Islamy and I. Rohmawati, "Hubungan Posisi Duduk Dan Body Mass Index Dengan Kejadian Nyeri Punggung Bawah Pada Penjahit Konveksi" *Jurnal Ilmiah Pamenang*, vol. 4, no. 2, pp. 16–22, 2022.
- [7] F. A. Elfreda, M. E. Santoso, and N. Y. Sugiharto, "Analisis Ragam Desain Fasilitas Duduk pada Interior Area Baca" *Waca Cipta Ruang*, vol. 7, no. 2, pp. 58–65, 2021.
- [8] P. V. Tannia and N. N. Yulianthini, "Pengaruh Kualitas Produk, Desain Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor" *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, pp. 87–94, 2021.
- [9] A. Nurwulan, "Efektifitas Penggunaan Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Nyeri Otot" *Healthy Journal*, vol. 8, no. 2, pp. 48–57, 2020.
- [10] R. Kartika, D. Y. Anggraeni, and A. A. Amsal, "Pengembangan jejaring inovasi dan pelaksanaan survei pasar produk inovatif," *Jurnal Hilirisasi Ipteks*, vol. 4, no. 2, pp. 125–135, 2021.
- [11] A. D. T. Bangun and N. C. Purba, "Survei Pasar Perancangan Smart Seizure Detection Kit," in *Talenta Conference Series: Energy and Engineering (EE)*, 2022, pp. 308–313.
- [12] P. B. A. A. Putra, "Pengembangan aplikasi kuesioner survey berbasis web" *Jurnal Sains dan Informatika p-ISSN*, vol. 2460, p. 173X, 2019.
- [13] F. A. Fahmi and H. H. S. Suryanti, "Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Film Terhadap Kewaspadaan Siswa Tentang Pelecehan Seksual" *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, vol. 5, no. 2, 2019.
- [14] H. Puspasari and W. Puspita, "Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa" *Jurnal Kesehatan*, vol. 13, no. 1, pp. 65–71, 2022.
- [15] R. Slamet and S. Wahyuningsih, "Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja," *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, 2022.